

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SWASTA PENGHARAPAN-PATUMBAK, DELISERDANG, SUMATERA UTARA

Erika Rosdiana¹, X² dan Dian Armanto³

¹⁾ Guru SMA Negeri 8 Medan

²⁾ Mhs Program Doktor Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate

³⁾ Dosen Program Doktor Program Studi Pendidikan Dasar-Universitas Negeri Medan
Surel: rikadianapanjaitan@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the leadership characteristics of the school principal at the Pengharapan Private Elementary School (SD Swasta Pengharapan) at Patumbak sub district-Deliserdang. The leadership variables are based on the theory of leadership traits, namely intelligence, ability and personality. Data was collected by using a questionnaire consisting of 18 questions, where for intelligence five statements (items), ability six statements and for personality seven statements. Questionnaires were distributed to 16 teachers who teach at the school and served as research samples. The data obtained were tabulated and then analyzed descriptively. The research results showed that based on the theory of leadership traits, the principal of SD Pengharapan Patumbak-Deliserdang had very good leadership qualities (95.65%). His intelligence and ability were very good (100% and 97.91, while his personality was in the good category (89.06%).

Keywords: *intelligence, personality, ability, SD Pengharapan Deliserdang*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Swasta Pengharapan-Patumbak, Deliserdang. Peubah kepemimpinan didasarkan kepada teori sifat kepemimpinan yakni intelegensi, kemampuan dan kepribadian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang terdiri atas 18 pertanyaan, dimana untuk inteligensia lima pernyataan (item), kemampuan enam pernyataan dan untuk kepribadian tujuh pernyataan. Angket dibagikan kepada 16 guru yang mengajar di sekolah tersebut dan berperan sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh ditabulasi dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan teori sifat kepemimpinan, kepala sekolah SD Swasta Pengharapan Deliserdang termasuk memiliki sifat kepemimpinan yang sangat baik (95,65%). Sifat intelegensinya sangat baik (100%), kemampuannya juga sangat baik (97,91%), sedangkan kepribadiannya masuk kategori baik (89,06%).

Kata kunci: *inteligensi, kepribadian, kemampuan, SD Pengharapan Deliserdang*

PENDAHULUAN

Berdasarkan kajian literatur ada beberapa pengertian dari kepemimpinan. Ada yang mengartikannya sebagai cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memengaruhi orang lain dalam rangka mencapai tujuan bersama (Usman, 2006). Ada juga yang mengartikannya sebagai segala hal yang berhubungan dengan pekerjaan memimpin.

Pada hakikatnya kepemimpinan itu adalah ilmu dan seni untuk memengaruhi dan mengarahkan orang lain dengan cara membangun kepatuhan, kesetiaan, kepercayaan, hormat dan bekerjasama dengan penuh semangat dalam rangka mencapai tujuan. Beberapa pakar kepemimpinan berpendapat bahwa kepemimpinan dapat dimaknai sebagai suatu proses di mana pemimpin

dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses memengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tak ketinggalan, Sutisna (2007) mengartikan kepemimpinan secara lebih luas sebagai kemampuan untuk menciptakan perubahan yang paling efektif dalam perilaku kelompok dan bagi yang lain kepemimpinan itu adalah proses memengaruhi kegiatan-kegiatan kelompok ke arah penetapan tujuan dan pencapaian tujuan. Sementara itu, Swansburg (1995), menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang memengaruhi aktifitas suatu kelompok yang terorganisasi dalam usahanya mencapai penetapan dan pencapaian tujuan.

George (1986) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi orang lain agar mau bekerja dengan sukarela untuk mencapai tujuan kelompok. Sullivan & Decker (1989) selanjutnya menambahkan bahwa kepemimpinan merupakan penggunaan keterampilan seseorang dalam memengaruhi orang lain untuk melaksanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya.

Sehubungan dengan makna yang terkandung dalam pengertian kepemimpinan sebagaimana diuraikan di atas, satu karakter kepemimpinan yang

efektif adalah mampu memberikan arahan dan arti bagi orang-orang yang mereka pimpin, mampu menumbuhkan kepercayaan dan mampu mendorong tindakan dan pengambilan resiko serta mampu memberikan harapan.

Berdasarkan pemikiran dan studi empirik yang telah dilakukan oleh pakar kepemimpinan selama ini, paling tidak dikenal adanya tiga kelompok besar teori kepemimpinan (Marianti, 2009). Adapun ketiga teori kepemimpinan itu adalah teori sifat (*trait*), teori perilaku (*behavioral*) dan teori kontigensi (*contingency*). Selanjutnya, berdasarkan teori sifat (*trait*), identifikasi karakter khusus seorang pemimpin dapat dikaji dari aspek kemampuan, intelegensi, dan kepribadian (Goleman, 1995; Marianti, 2009). Inteligensia mencakup pertimbangan, ketegasan mengambil keputusan, pengetahuan dan kefasihan berbicara. Kepribadian mencakup kemampuan beradaptasi, kesiagaan, kreativitas, integritas pribadi, kepercayaan diri, kontrol dan keseimbangan emosi, mandiri (tidak konformis). Sedangkan karakter kemampuan meliputi kemampuan menumbuhkan kerjasama, mampu bekerja sama, kepopuleran dan gengsi, mudah bergaul (kemampuan interpersonal), partisipasi sosial dan taktik diplomasi.

Menurut Novianti (2013) dan Suradijo (2018), kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat menentukan kualitas suatu sekolah. Kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam arti bagaimana seorang kepala sekolah dalam mengelola, menata dan mengatur serta memberdayakan segala sumber daya yang ada sangat signifikan kontribusinya bagi kualitas sekolah, termasuk mutu proses belajar mengajar yang berlangsung pada sekolah itu. Sehubungan dengan itulah maka hingga saat ini sejumlah penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah pada berbagai satuan Pendidikan giat dilakukan untuk memprediksi kualitas suatu sekolah (Novianti, 2013; Suradijo, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SD Swasta Pengharapan berdasarkan teori kepemimpinan sifat (Marianti, 2009), tepatnya dari aspek intelegensi, kemampuan dan kepribadian. Informasi ini sangat diperlukan dan bermanfaat sebagai data dasar dan pijakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar dan secara khusus di Sekolah Dasar Swasta Pengharapan Deli Serdang disamping juga berkontribusi dalam memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang manajemen sekolah.

METODE

Penelitian ini berlangsung di SD Swasta Pengharapan yang terletak di Jl Pasar IV Desa Marindal II Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki jumlah murid sekitar 200 orang dengan jumlah guru 16 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total, yakni sebanyak 16 orang guru (guru kelas dan guru bidang studi) yang mengajar di kelas 1 hingga kelas 6. Guru-guru tersebut rata-rata bergelar Sarjana Pendidikan dan beberapa diantaranya adalah alumni dari PGSD.

Instrumen penelitian menggunakan angket atau kuesioner yang terdiri dari 18 pernyataan (item) dengan skala Likert (Skala 1-4, setuju hingga sangat tidak setuju). Pernyataan didasarkan kepada indikator teori sifat kepemimpinan (Marianti, 2009, modifikasi), yakni intelegensi, kepribadian dan kemampuan. Inteligensi didasarkan atas indikator pertimbangan, ketegasan mengambil keputusan, pengetahuan dan kefasihan berbicara. Kepribadian atas indikator kemampuan beradaptasi, kesiagaan, kreativitas, integritas pribadi, kepercayaan diri, kontrol dan keseimbangan emosi, mandiri (tidak konformis), sedangkan kemampuan atas indikator kemampuan

menumbuhkan kerjasama, mampu bekerja sama, kepopuleran dan gengsi, mudah bergaul (kemampuan interpersonal), partisipasi sosial dan taktik diplomasi.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini data hasil penelitian yang bersumber dari angket ditabulasi per item, kemudian hasil tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar karakter khusus kepemimpinan menurut teori sifat (*trait*) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (rata-rata). Angka persentase tersebut kemudian dijustifikasi dengan menggunakan kriteria sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Justifikasi Kepemimpinan berdasarkan sifat kemampuan, inteligensi dan kepribadian

| No | Nilai (Persentase) | Keterangan |
|----|--------------------|-------------|
| 1 | 91-100 | Sangat baik |
| 2 | 81-90 | Baik |
| 3 | 71-80 | Cukup baik |
| 4 | 61-70 | Kurang baik |

Sumber: Sugiyono (2018, modifikasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang telah diperoleh selama penelitian dan kemudian dilakukan analisis, maka adapun hasil yang diperoleh adalah bahwa

berdasarkan teori kepemimpinan sifat (*trait*), karakter kepemimpinan kepala sekolah SD Swasta Pengharapan secara keseluruhan dari teori kepemimpinan sifat tergolong kepada kepemimpinan yang sangat baik (95,65%). Hal ini didasarkan atas indikator kemampuan, inteligensi dan kepribadian (Tabel 2). Jika dihubungkan dengan akreditasi yang telah dimiliki oleh sekolah dasar tersebut pada saat ini tampaknya ada hubungan yang signifikan antara tingkat akreditasi yang diperoleh itu dengan sifat kepemimpinan dari kepala sekolahnya. Sekolah Dasar Pengharapan saat ini telah memiliki sertifikat akreditasi baik. Jadi hasil yang diperoleh pada penelitian ini menguatkan apa yang telah dikemukakan oleh Novianti (2013) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan kualitas sekolah yang dipimpinya, dalam hal ini tentu saja dengan tingkat akreditasi sekolah yang dipimpinya.

Tabel 2. Karakter khusus kepemimpinan Kepala Sekolah SD Swasta Pengharapan Deliserdang berdasarkan teori sifat (*trait*)

| No | Karakter Khusus | Nilai (Persentase) | Keterangan |
|----|-----------------|--------------------|-------------|
| 1 | Kemampuan | 97,91 | Sangat baik |
| 2 | Inteligensi | 100,00 | Sangat baik |

| | | | |
|---|-----------------------|-------|-------------|
| 3 | Kepribadian | 89,06 | Baik |
| | Kepemimpinan (Rerata) | 95,65 | Sangat baik |

Adapun hasil dan uraian untuk tiga kepemimpinan sifat (kemampuan, intelegensi dan kepribadian) dari Kepala Sekolah yang dimiliki Sekolah Dasar tersebut adalah sebagaiberikut.

3.1. Kemampuan

Dari karakter kemampuan, tampak bahwa kepala sekolah SD Swasta Pengharapan dimata para guru memiliki kepemimpinan yang sangat baik (97,91%) (Tabel 2). Penilaian ini didasarkan atas pernyataan yang berkaitan dengan pernyataan bahwa kepala sekolah melibatkan guru-guru dalam mengembangkan dan menerapkan tujuan dan sasaran belajar, kepala sekolah berkerjasama dengan guru untuk membudayakan apel pagi bagi peserta didik, kepala sekolah mengajak guru berdiskusi mengenai perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik, kepala sekolah bekerja sama dengan guru untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, kepala sekolah mendapat dukungan dari bawahan serta kepala sekolah menghargai keberhasilan atau kemampuan orang lain. Hasil ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat sukses dalam

mengimplementasikan nilai-nilai kemampuan menumbuhkan kerjasama, mampu bekerja sama, kepopuleran dan gengsi, mudah bergaul (kemampuan interpersonal), partisipasi sosial dan taktik diplomasi.

Dalam kepemimpinan aspek kemampuan, tampaknya Kepala Sekolah SD Pengharapan telah mengikuti paling tidak lima hal yang harus diikuti oleh seorang Kepala Sekolah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Danim (2006). Dengan demikian kepala sekolah tersebut memiliki sifat kemampuan kepemimpinan yang sangat baik. Sekaitan dengan kesuksesan kepala sekolah dalam memimpin, Danim (2006) menyatakan bahwa: 1) Setiap kebijakan kepala sekolah yang diambil harus dikomunikasikan dengan jelas kepada orang-orang yang terkena kebijakan, 2) Kepala sekolah, staf dan personil lainnya berpartisipasi penuh di dalam proses pembuatan kebijakan sekolah, 3) Kebijakan sekolah yang dibuat tidak kaku, harus rasional, dan mudah diimplementasikan, 4) Kebijakan yang diambil harus diikuti dengan implementasinya, 5) Kebijakan sekolah yang telah diambil dan dirasakan tidak cocok lagi, tidak dipaksakan untuk dilaksanakan, tetapi harus dibuat kebijakan pengganti. Sementara itu, sehubungan dengan kemampuan sebagai

salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai kepemimpinan seseorang pemimpin, termasuk Kepala Sekolah SD Swasta Pengharapan, hal itu sejalan dengan apa yang telah dikemukakan oleh Robbins & Judge (2007) yang menyatakan bahwa sifat-sifat yang tepat, termasuk kemampuan dapat digunakan untuk memprediksi apakah seseorang itu layak atau tepat untuk menjadi seorang pemimpin.

3.2. Inteligensi

Karakter inteligensi kepala sekolah SD Swasta Pengharapan-Deliserdang dinilai dari peubah pertimbangan, ketegasan mengambil keputusan, pengetahuan dan kefasihan berbicara. Berdasarkan parameter-parameter tersebut, maka kepemimpinan intelegensi dari kepala sekolah termasuk sangat baik (100%) (Tabel 2). Hal ini tampak dari jawaban para guru terhadap lima pernyataan yang berhubungan dengan karakter khusus intelegensi, yakni: Kepala sekolah mengacu kepada pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam mengembangkan pembelajaran, memastikan aktivitas sekolah dan kelas secara konsisten engan tujuan pembelajaran, mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, menjadi informan bagi guru-guru dan staff untuk meningkatkan kinerja para guru dan sekolah serta meminta para guru untuk

menciptakan kelas-kelas yang kondusif yang memberi kesan bahwa didalamnya semua peserta didik boleh belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Swasta Pengharapan termasuk seorang pemimpin yang sukses, sebab menurut Sidle (2007), pemimpin yang sukses cenderung memiliki intelegensi atau kepandaian yang lebih tinggi dari bawahannya. Tampaknya sifat kepemimpinan intelegensi yang sangat baik dimiliki oleh Kepala Sekolah SD Swasta Pengharapan Deliserdang.

3.3. Kepribadian

Kepribadian kepala sekolah SD Swasta Pengharapan dari teori sifat termasuk kategori baik (89,06%) (Tabel 2). Kepribadian dalam hal ini didasarkan kepada indikator kemampuan beradaptasi, kesiagaan, kreativitas, integritas pribadi, kepercayaan diri, kontrol dan keseimbangan emosi, mandiri (tidak konformis). Respons para responden dalam hal ini para guru terhadap sifat kepribadian ini didasarkan atas pernyataan bahwa kepala sekolah meminta guru berperilaku positif dalam kelas sehingga membuat iklim pembelajaran tertib dalam kelas, melakukan evaluasi kepada setiap guru dan staf secara rutin, memberi kesempatan kepada para guru untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan profesionalisme, melayani peserta didik

dan berkomunikasi dengan mereka mengenai berbagai aspek kehidupan sekolah, menunjukkan perhatian terhadap masalah-masalah peserta didik, guru dan staff dan melibatkan diri dalam pemecahan masalah mereka serta selalu tanggap terhadap apa yang menjadi masalah guru, staf, peserta didik dan orang tua. Ini berarti kepala sekolah memiliki empati yang merupakan ciri-ciri pemimpin yang efektif sebagaimana menurut Robbins dan Judge (2007) dan Goleman (1995). Kegiatan interview yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengkonfirmasi kebenaran dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adalah benar adanya bahwa Kepala Sekolah SD Swasta Pengharapan Deliserdang dalam sifat kepemimpinannya telah mengimplementasikan indikator-indikator kepribadian tersebut dalam tindak tanduk kesehariannya di dalam memimpin sekolah yang dipimpinnya.

SIMPULAN

Dari paparan yang telah diuraikan di atas, kiranya dapat disimpulkan bahwa berdasarkan teori sifat kepemimpinan, kepala sekolah SD Swasta Pengharapan Deliserdang memiliki sifat kepemimpinan yang sangat baik, baik itu dari aspek kemampuan, intelegensi maupun kepribadian.

DAFTAR RUJUKAN

- Danim, S. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- George, T. 1986. *Principles of Management*. RD Irwin Publishers.
- Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence*. New York: Bantam
- Marianti, MM. 2009. Teori Kepemimpinan Sifat. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar* 13 (1): 58-63.
- Novianti, R. 2013. Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu sekolah dasar di kecamatan Jombang Banten. *Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia-Bandung.
- Robbins, S.P & Judge, T.A. 2007. *Organizational Behaviour*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Sidle, C. 2007. The five intelligences of leadership, *Leader to leader*, Winter 19-25.
- Sugiyono. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gramedia

- Sullivan, E & Decker, P. 1989. *Effective leadership and management in nursing*. Pearson Publishers.
- Suradijo. 2018. *Kepemimpinan Kepala SMP PGRI 6 Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sutisna, O. 2007 *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Swansburg, R. 1995. *Introduction to management and leadership for nurse managers*. Jones & Bartlett Publishers.
- Usman, H. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.